

## ABSTRAKSI

Perkembangan dunia usaha menuntut perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi persaingan yang semakin ketat. Sistem informasi berperan penting untuk menjaga perusahaan agar tetap kompetitif. Saat ini, dengan semakin kompleksnya informasi akuntansi perusahaan, maka risiko terjadinya kekeliruan dalam pencatatan atau pemrosesan data juga semakin meningkat. Untuk itu, perusahaan harus menerapkan pengendalian pemrosesan transaksi (*transaction processing controls*) yang efektif dan efisien.

PT Asaba sebagai perusahaan dagang membutuhkan pengendalian pemrosesan transaksi yang efektif dalam siklus pendapatannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan, diantaranya yaitu untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Siklus pendapatan dalam hal ini meliputi penjualan tunai dan kredit, penerimaan kas dan retur penjualan. Metode pemrosesan transaksi perusahaan adalah pemrosesan *realtime*. Dengan menerapkan pengendalian pemrosesan transaksi yang terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi secara efektif PT Asaba dapat sekaligus meningkatkan keandalan informasi keuangannya.

Secara umum, pengendalian pemrosesan transaksi siklus pendapatan yang diterapkan oleh PT Asaba sudah cukup efektif, kelemahannya hanya tidak adanya rotasi karyawan, pemisahan kewajiban dalam pemrosesan data serta laporan bulanan yang dikirimkan ke pelanggan sebagai audit periodik.